

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional sebagai pendekatan, *cross sectional* (hubungan dan asosiasi) yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2009), yaitu untuk mengetahui hubungan pola makan dengan tumbuh kembang anak usia 1-5 tahun.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subyek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah para Ibu dari balita yang berjumlah 54 orang di posyandu wijawa kusuma RT 04 dusun 1 Geblakan, Taman Tirto, kec. Kasihan Bantul Yogyakarta pada bulan Januari 2012.

2. Sampel Penelitian

Sampel diteliti dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2009). Sampel dalam

penelitian ini dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak.

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu atau keluarga yang memiliki anak usia 1 – 5 tahun
- b. Ibu atau keluarga dan anak yang terdaftar sebagai anggota di posyandu wijaya kusuma RT 04 Geblakan Taman Tirto Kasihan Bantul Yogyakarta
- c. Ibu atau keluarga dan anak bersedia menjadi responden
- d. Ibu atau keluarga bisa membaca dan menulis

2. Kriteria eksklusi

- a. Kuesioner tidak diisi dengan lengkap
- b. Ibu atau keluarga dan anak yang datang ke posyandu tapi tidak bersedia menjadi responden
- c. Anak rewel

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di posyandu wijaya kusuma RT 04 dusun 1 Geblakan, Taman Tirto, Kec. Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April dan Mei 2012.

D. Perjalanan Penelitian

Dalam perjalanan penelitian yang pertama kali dilakukan adalah mengajukan judul penelitian pada pembimbing, setelah judul di terima maka studi pendahuluan pun dilakukan dan membuat proposal penelitian yang kemudian seminar proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012. Setelah proposal diseminarkan dan direvisi atau diperbaiki sesuai saran penguji dan pembimbing, maka tiba waktunya untuk melakukan penelitian.

Setelah mendapat ijin penelitian di Psyandu Wijaya Kusuma, peneliti langsung melakukan penelitian pada bulan April dan Mei 2012. Pertama-tama yang dilakukan adalah menanyakan pada responden yang ada apakah Ibu atau keluarga bersedia menjadi responden peneliti dalam penelitian ini atau tidak. Jika bersedia maka Ibu atau keluarga diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), kemudian responden (anak) ditimbang dan diukur tinggi badannya lalu mulai dilakukan pengisian kuesioner oleh Ibu atau keluarganya. Setelah pengisian kuesioner dilanjutkan dengan pengukuran perkembangan anak yaitu tes DDST. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh beberapa asisten, dan

responden yang diambil tersebut dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yang ada.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan anak.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tumbuh kembang anak usia 1-5 tahun di posyandu wijawa kusuma RT 04 dusun 1 Geblakan, Taman Tirto, Kec. Kasihan Bantul Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: pola makan	Mengacu pada jumlah, waktu/frekuensi dan macam bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari.	<ul style="list-style-type: none"> o Porsi makan o Jadwal makan o Makanan pokok o Makanan selingan 	Kuesioner	Ordinal	<p>Baik : 75% -100%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : < 56%</p>
Dependen:	Ukuran massa	<ul style="list-style-type: none"> o Berat 	Timbangan	Rasio	Normal: -2 SD s/d 2

pertumbuhan	tubuh dapat dilihat dari berat badan & tinggi badan.	badan o Tinggi badan	(dacin) dan alat ukur tinggi badan		SD atau gizi baik. Kurus: < -2 SD s/d -3 SD atau gizi kurang. Kurus sekali: < -3 SD atau gizi buruk. Gemuk: > 2 SD atau gizi lebih.
Dependen: perkembangan	Perkembangan dapat dilihat dari perubahan perilaku dan pola pikir anak.	o Pencapaian perkembangan sesuai umur	DDST	Ordinal	1. Abnormal 2. Normal 3. Meragukan/suspek dicurigai ada keterlambatan 4. Tidak dapat dites

G. Instrument Penelitian

Instrument untuk pola makan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang berhubungan dengan pola makan dan tumbuh kembang balita yang terdiri atas 17 pertanyaan. Selain itu ada juga instrument yang

untuk mengukur berat badan yaitu timbangan dan alat untuk mengukur tinggi badan.

Instrument untuk pertumbuhan anak yang digunakan yaitu timbangan dan alat pengukur tinggi badan. Timbangan dan alat ukur ini digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang berhubungan dengan berat badan dan tinggi badan yang terdiri dari 54 orang balita. Sedangkan instrument untuk perkembangan anak yang digunakan yaitu tes DDST (Denver Developmental Screening Test). DDST digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang berhubungan dengan motorik kasar, bahasa, adaptif atau motorik halus dan personal social.

Kuesioner dari Kurniawati (2008) telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Nilai hasil uji validitas dan reabilitas untuk kuesioner pola makan balita didapatkan nilai sebesar 1,403 dan dari 18 item pertanyaan ada 6 pertanyaan yang tidak valid. Satu pertanyaan yang tidak valid tidak dipakai karena aspek yang diukur dari pertanyaan itu sudah terwakili oleh pertanyaan lain, sedangkan lima item pertanyaan yang lain diperbaiki dan dipergunakan lagi.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian

ini diawali dengan seleksi terhadap subjek yang memenuhi kriteria inklusi, yang kemudian akan dijelaskan mengenai tujuan pelaksanaan penelitian dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Responden yang

bersedia kemudian diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Pada balita dilakukan pengukuran antropometri seperti berat badan dan panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB). Sedangkan untuk mengetahui perkembangannya akan dilakukan DDST (Denver Developmental Screening Test). Data yang terkumpul berupa :

1. Data primer

Data pola makan diperoleh melalui wawancara dengan orang tua dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Data tumbuh kembang anak diperoleh dari sumber data yang dilakukan sendiri oleh peneliti dan dibantu asisten dengan menimbang serta mengukur tinggi badan balita dan perkembangannya bisa diketahui dengan pemeriksaan DDST.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Untuk mengumpulkan data dari responden digunakan instrument seperti timbangan dan alat ukur tinggi badan untuk mengetahui pertumbuhan anak. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan anak digunakan tes DDST. Kuesioner juga digunakan dalam penelitian ini

untuk mengetahui bagaimana pola makan anak usia 1 – 5 tahun di Posyandu Wijaya Kusuma.

2. Reliabilitas

Pertanyaan kuesioner pola makan dalam penelitian ini diambil atau diadopsi dari penelitian terkait sebelumnya yakni Kurniati (2008) tentang hubungan pola makan dengan status gizi balita di daerah transmigran Ring I Trisik, Pantai Selatan Kulonprogo. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner tersebut, dari 18 item pertanyaan ada 6 pertanyaan yang tidak valid. 1 pertanyaan tidak valid tidak dipakai karena aspek yang diukur dari pertanyaan itu sudah terwakili oleh pertanyaan lain, sedangkan 5 item pertanyaan yang lain diperbaiki dan dipergunakan lagi setelah dinyatakan valid dan reliabel.

J. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul melalui berbagai tahap, pengambilan sampel, tahap pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisa data secara bertahap yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat daftar kode dan artinya dalam satu buku (*Code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3. Data entri

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi.

4. Melakukan Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pengujian normalitas data dengan *Spearman rho*.

K. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini yaitu saat pengisian kuesioner dan tes DDST itu sendiri, dimana beberapa anak diantar keluarga yang sulit

membaca sehingga peneliti harus membacakan pertanyaan yang ada dan menanyakan jawaban apa yang dipilih. Selain itu, ada juga anak yang agak susah diajak untuk melakukan tindakan atau kegiatan yang diminta sesuai dengan garis umur anak.

L. Etik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah:

1. Mendapat ijin dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mendapat surat keterangan etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mendapat ijin penelitian dari Ketua RT 04 dusun 1 Geblakan, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.
4. Memberi penjelasan pada orang tua tentang maksud dan tujuan penelitian serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan balita yang diperoleh dari KMS balita, dan pemeriksaan DDST.

5. Mendapat bukti kesediaan dari orang tua untuk menjadi responden dan mengikutsertakan balitanya sebagai sampel dalam penelitian yang tercantum dalam lembar persetujuan (*informed consent*).